

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
BUKU KIA PADA IBU BALITA DI POSYANDU MAWAR
DESA GANDUSARI KECAMATAN BANDONGAN
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh:

ISTINGANATUL KHAIRIYAH

KMP2100696

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**

SKRIPSI

FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
BUKU KIA PADA IBU BALITA DI POSYANDU MAWAR
DESA GANDUSARI KECAMATAN BANDONGAN
KABUPATEN MAGELANG

Disusun Oleh:

Istinganatul Khairiyah

KMP2100696

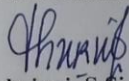
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Juli 2023

Ketua Dewan Penguji



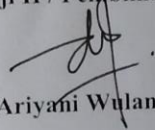
Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Penguji I / Pembimbing Utama



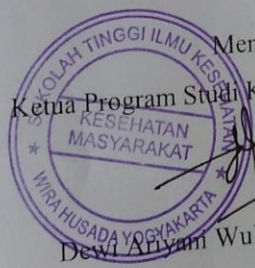
Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Penguji II / Pembimbing Pendamping



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Mengetahui
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istinganatul Khairiyah

NIM : KMP2100696

Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)

Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA
pada Ibu Balita di Posyandu Mawar Desa Gandusari
Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Istinganatul Khairiyah
NIM.KMP2100696

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari”. Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.KM,M.PH, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat dan pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M.,M.Si selaku dosen penguji telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
4. Heni Febriani, S.Si, M.PH, selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
5. dr.Ma'sumah selaku Kepala Puskesmas Bandongan.
6. Mustofa Kamal selaku Kepala Desa Gandusari.
7. Sri Mulyani selaku Ketua Posyandu Mawar dan ibu-ibu kader posyandu Mawar yang telah membantu proses pengumpulan data.
8. Ayah Purwono, suami tercinta yang telah memberikan restu, motivasi luar biasa, serta support materil dan moril.

9. Ananda Wardatul Husna dan Nisrina Latifah, buah hati tercinta yang memberikan pengertian, motivasi dan support yang luar biasa.
10. Bapak, Ibu dan saudara-saudara tercinta yang tak kenal lelah memberikan doa dan dukungannya.
11. Teman-teman Puskesmas Bandongan dan teman-teman STIKES Wirahusada yang selalu memberikan dukungan (Apriyanda Prihartanti Jannah, Puji Rohmawati, Florianus Ardi, Maria Goreti Wonga) dan semua teman Prodi Kesehatan Masyarakat lintas jalur angkatan 2021 dan regular 2019.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
BUKU KIA PADA IBU BALITA DI POSYANDU MAWAR
DESA GANDUSARI KECAMATAN BANDONGAN
KABUPATEN MAGELANG**

Istinganatul Khairiyah¹, Heni Febriani², Dewi Ariyani Wulandari³

INTISARI

Latar Belakang: Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil hingga anak berusia lima tahun. Data RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan adalah 65,9%, balita yang mampu menunjukan buku KIA sebanyak 49,7% dan balita yang tidak mampu menunjukan buku KIA sebanyak 16,2%. (Riskesdas, 2018). Pencatatan buku KIA hanya sebagai catatan imunisasi dan berat badan saat posyandu. Pemanfaatan buku KIA belum dilakukan secara maksimal.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampling secara total sampling sebanyak 47. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan *chi square* dengan tingkat kemaknaan *p value* < 0,05.

Hasil: Penelitian menunjukkan dari 47 reponden, yang memanfaatkan buku KIA dengan baik 19 orang (40,4%) dan yang memanfaatkan buku KIA kurang baik 28 orang (59,6%). Analisis menggunakan *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,028$), sikap ($p=0,014$), dukungan keluarga ($p=0,011$), dukungan kader ($p=0,037$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,003$), tidak terdapat hubungan pernah memperoleh informasi buku KIA ($P=0,216$)

Kesimpulan: Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA pada ibu balita diantaranya pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan kader.

Kata Kunci: *Balita, Buku KIA, pemanfaatan*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 STIKES Wira Husada Yogyakarta

**FACTORS THAT INFLUENCE UTILISATION MATERNAL AND CHILD
HEALTH HANDBOOK FOR MOTHER OF TODDLERS AT ROSE
POSYANDU GANDUSARI VILLAGE BANDONGAN
SUBDISTRICT MAGELANG DISTRICT**

Istinganatul Khairiyah¹, Heni Febriani², Dewi Ariyani Wulandari³

ABSTRACT

Background: To support the promotive and preventive efforts of nutritional problem of children under five, the Ministry of Health has issued of the Maternal and Child Health Handbook as the only tool for recording Maternal and Child Health services from pregnancy, childbirth, and during the postpartum period until the baby is five years old including family planning services, immunization, nutrition and child growth and development. RISKESDAS data in 2018 showed the proportion of MCH handbook ownership in children age 0-59 months was 65,9%, toddlers who were able to show the MCH Handbook were 49,7% and toddlers who were unable to show the MCH handbook were 16,2% (Riskesdas, 2018). MCH handbook recording is only a record immunization and weight during posyandu. The utilization of the MCH handbook has not been done optimally.

Objective: To determine the factors of influencing the utilization of the MCH handbook at Posyandu Mawar, Gandusari Village, Bandongan Subdistrict, Magelang District.

Methods: This study was conducted at Posyandu Mawar, Gandusari Village, Bandongan Subdistrict, Magelang District. This study is a quantitative descriptive study with cross sectional research design. Total sampling was 47. The research instrument used a questionnaire. Data were processed and analysed using chi-squared with the level of significance p value $< 0,05$.

Results: The study showed that out of 47 respondents, 19 people (40,4%) used the MCH Handbook well and 28 people (59,6%) used the MCH handbook poorly. Analysis using chi square shows there is a relationship between knowledge ($p=0,028$), attitude ($p=0,014$), family support ($p=0,011$), cadre support ($p=0,037$), health worker support ($p=0,003$), there is no relationship to ever getting information of the MCH handbook ($P=0,216$).

Conclusions: Factors affecting the utilization of MCH handbook among mother of children under five include knowledge, attitude, family support, cadre support and health worker support.

Kata Kunci: *MCH handbook, toddlers, utilisation*

¹ Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Buku KIA	9
1. Definisi Buku KIA	9
2. Manfaat Buku KIA.....	9
3. Sasaran Buku KIA.....	10
4. Isi Buku KIA	10
5. Cara Penggunaan Buku KIA.....	12
B. Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan KIA	13
1. Faktor Predisposisi	14
2. Faktor Pendukung	17
3. Faktor Pendorong	18
C. Kerangka Teori.....	22
D. Kerangka Konsep	23
E. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan tempat penelitian.....	25
C. Rancangan Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Variabel	26
F. Definisi Operasional.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29

H. Uji Validitas dan Reliabilitas	32
I. Pengolahan dan Analisis Data.....	35
J. Jalannya Penelitian.....	36
K. Etika Penelitian	37
L. Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	45
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang Buku KIA.....	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner sikap ibu tentang pemanfaatan buku KIA	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga tentang pemanfaatan buku KIA.....	30
Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner dukungan kader tentang pemanfaatan buku KIA.....	31
Tabel 3.6 Kisi-kisi kuesioner dukungan petugas kesehatan tentang pemanfaatan buku KIA	31
Tabel 3.7 Kisi-kisi kuesioner tentang pemanfaatan buku KIA	32
Tabel 3.8 Kriteria reliabilitas	34
Tabel 3.9 Jadwal penelitian.....	38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	39
Tabel 4.2 Analisis Univariat Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA di Posyandu Mawar	40
Tabel 4.3 Analisis Bivariat Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA di Posyandu Mawar	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penjelasan Maksud dan Tujuan Penelitian	61
Lampiran 2 Surat Permohonan menjadi Responden	62
Lampiran 3 Surat Persetujuan Penelitian	63
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	68
Lampiran 6 Surat Etical Clearent Penelitian	69
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	70
Lampiran 8 Hasil Uji Univariat Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA	71
Lampiran 9 Hasil Uji Bivariat Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA	74
Lampiran 10 Dokumentasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan gizi pada balita di Indonesia adalah *stunting*, *wasting*, *underweight* dan *obesitas*. Prevalensi *stunting* di Indonesia berdasar survei adalah 30,8% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018), 27,7% pada tahun 2019 (SSGI, 2019) dan 24,4% pada tahun 2021 (SSGI, 2021). Prevalensi *wasting* di Indonesia adalah 10,2% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018), 7,4% pada tahun 2019 (SSGI, 2019) dan 7,1% pada tahun 2021 (SSGI, 2021). (Kemenkes, 2022c). Masih butuh upaya besar untuk mencapai target penurunan *stunting* 14% pada tahun 2024. *Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita dalam jangka waktu yang lama. *Stunting* dapat terjadi sejak sebelum lahir. Berdasar tren SSGI 2018-2021, konsistensi angka *stunting* terlihat tinggi pada saat bayi lahir dan naik tinggi pada rentang usia 6-11 bulan 13,8% dan usia 12-23 bulan 27,2% (SSGI 2021) (Kemenkes, 2022b)

Data Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022 menyebutkan bahwa status gizi balita di Jawa Tengah adalah prevalensi balita *stunting* 20,8%, prevalensi *wasting* 7,9%, prevalensi *underweight* 17,6% dan prevalensi *overweight* 3,2%. Sedangkan status gizi di Kabupaten Magelang adalah prevalensi *stunting* 28,2% menempati urutan ketiga tertinggi di Provinsi Jawa Tengah, prevalensi *wasting* 3,9%, prevalensi *underweight* 16,9% dan prevalensi *overweight* 2,4% (Kemenkes, 2022a)

Indikator pada RPJMN 2020-2024 yang terkait dengan Program Kesehatan Masyarakat berfokus pada penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi, penurunan prevalensi *stunting* dan *wasting* pada balita adalah cakupan balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan. Balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya delapan kali dalam setahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya dua kali setahun dan dipantau perkembangan sedikitnya dua kali dalam setahun. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita tersebut

menggunakan buku KIA, KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) dan instrumen baku lainnya. (Kemenkes, 2020b)

Indikator pelayanan kesehatan balita berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan), pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun, pemberian kapsul vitamin A, pemberian imunisasi dasar lengkap dan lanjutan, edukasi dan informasi. Pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Untuk mendukung upaya promotif dan preventif permasalahan gizi balita Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan berbagai instrumen kesehatan ibu dan anak, salah satu instrumen yang digunakan adalah buku kesehatan ibu dan anak. Kebijakan buku KIA terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/ III/ 2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak bahwa buku KIA merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama masa nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia lima tahun termasuk pelayanan KB, imunisasi, gizi dan tumbuh kembang anak. Buku KIA dapat diperoleh di Polindes, Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas, rumah sakit, tempat praktik bidan, dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dokter spesialis anak dan pelayanan kesehatan lainnya milik pemerintah atau swasta (Kemenkes, 2015)

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) telah direvisi oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan pada tahun 2020. Buku KIA adalah buku catatan yang digunakan sebagai catatan kesehatan keluarga terutama ibu dan anak agar

mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan dapat memelihara kesehatan secara optimal. Buku KIA berisi tentang informasi perawatan kesehatan ibu dan anak, catatan kesehatan ibu mulai dari kehamilan sampai masa nifas, catatan kelahiran bayi, jadwal imunisasi, pemberian vitamin A dan checklist tahap perkembangan anak sesuai usia yang dapat diisi oleh orang tua dan petugas kesehatan (Parwati *dkk.*, 2021)

Buku KIA sebagai pencatatan kesehatan ibu anak harus dipahami oleh tenaga kesehatan, ibu/ keluarga, kader dan guru PAUD (Kemenkes, 2020a). Penerapan buku KIA dengan benar akan memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak, memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta meningkatkan surveillans, monitoring dan informasi kesehatan. Peningkatan pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan dengan meningkatkan peran serta kader. Kader sebagai bagian dari masyarakat yang juga dikenal baik oleh ibu balita. Kader sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Kader dapat menjadi fasilitator bagi ibu dan keluarga dalam memanfaatkan buku KIA (Rahmi et al., 2018).

Keluarga sebagai bagian yang terdekat dengan ibu memiliki peran yang besar dalam pemanfaatan buku KIA. Elmeida (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pencatatan buku KIA dan ada hubungan antara dukungan keluarga dan fungsi edukasi buku KIA. Keluarga memiliki fungsi sebagai pemberi informasi, nasihat, saran dan petunjuk. Bentuk dukungan keluarga adalah pemberian motivasi atau dorongan semangat, pemantauan dan pemberian konsumsi gizi sehari-hari, pemberian informasi sesuai dengan buku KIA dan pemantauan pencatatan perkembangan pemeriksaan dalam buku KIA (Elmeida & Meirawati, 2022).

Pemanfaatan buku KIA juga dipengaruhi oleh dukungan petugas kesehatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ambarita (2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA. Petugas kesehatan telah menganjurkan buku KIA digunakan sebagai

pedoman perawatan sejak hamil hingga anak berusia lima tahun. Akan tetapi petugas kesehatan tidak menjelaskan lebih terkait buku KIA. Petugas kesehatan hanya menyarankan ibu untuk membaca buku KIA sendiri di rumah. Kurangnya dukungan petugas kesehatan dalam pemanfaatan buku KIA bisa disebabkan karena kurangnya keterampilan konseling petugas (Ambarita Elparida et al., 2021).

Data RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan sebanyak 65,9%, balita yang mampu menunjukan buku KIA sebanyak 49,7% dan balita yang tidak mampu menunjukan buku KIA sebanyak 16,2%. (Riskesdas, 2018). Kementerian Kesehatan telah mendistribusikan buku KIA ke fasilitas kesehatan pemerintah, akan tetapi belum dilakukan evaluasi terhadap pemanfaatan buku KIA (Khuzaiyah *dkk.*, 2018). Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota, Puskesmas dan penanggungjawab kesehatan lainnya belum melakukan evaluasi penilaian pemanfaatan buku KIA oleh ibu atau pengasuh. Berdasar penelitian yang dilakukan oleh Lulianthy (2020) didapatkan hasil kurva pemantauan di buku KIA terisi lengkap 100% tetapi ibu tidak mengerti isi kurva, pemeriksaan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang) tidak dilakukan secara rutin oleh tenaga kesehatan, beberapa anak mengalami keterlambatan perkembangan seperti *speech delay* dan merangkak, kepatuhan ibu untuk membaca dan mempelajari isi buku KIA masih kurang. Pencatatan buku KIA hanya sebagai catatan imunisasi dan berat badan saat posyandu (Lulianthy *dkk.*, 2020).

Data e-PPGMB (Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) menunjukkan prevalensi *stunting* di Kecamatan Bandongan sebesar 5,65 % dan prevalensi *stunting* di Desa Gandusari 3,6%. Berdasarkan kunjungan pasien di poli fisioterapi Puskesmas Bandongan tiga balita Desa Gandusari mengalami keterlambatan perkembangan bahasa.

Berdasarkan evaluasi tahunan 2022 permasalahan gizi balita yang terjadi di Posyandu Mawar Desa Gandusari yaitu prevalensi *stunting* 1,7%, prevalensi *wasting* 7 % dan prevalensi *underweight* 7 %. Dari 36 balita yang hadir di

Posyandu Mawar, 3 balita tidak mampu menunjukkan buku KIA (2 buku KIA hilang dan 1 buku KIA rusak sehingga tidak bisa digunakan), 4 balita menunjukkan buku KIA rusak tetapi masih bisa digunakan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Faktor yang Mempengaruhi pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA pada ibu balita di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.
- b. Untuk mengetahui hubungan sikap ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.
- c. Untuk mengetahui dukungan keluarga ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan kader dengan pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.

- e. Untuk mengetahui hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.
- f. Untuk mengetahui hubungan pernah memperoleh informasi dengan pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mawar Desa Gandusari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Puskesmas Bandongan

Penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi kebijakan tentang pemanfaatan buku KIA

2. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian dapat digunakan oleh institusi pendidikan dalam memperkaya literasi pustaka dalam melakukan edukasi terkait pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat, kader dan petugas kesehatan.

3. Peneliti

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang pemanfaatan buku KIA.

E. Keaslian Penelitian

1. Lulianthy (2020) dengan judul Pemanfaatan Buku KIA untuk Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan buku KIA oleh orang tua terhadap tumbuh kembang anak. Metode Penelitian *Mix Method Research* dengan *Sequentia Explanatory*. Penelitian kuantitatif menggunakan Survei Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dan kualitatif dengan *Phenomenological Research*. Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dengan jumlah 57 responden. Analisis data kuantitatif menggunakan chi-square dan kualitatif dengan *Content Analysis*. Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan baik (66,7%), sikap responden baik (90,7%), perilaku pemanfaatan Buku KIA baik (63,2%) namun tumbuh kembang anak kurang 40,4%. Persamaan penelitian adalah variabel terikat yaitu pemanfaatan buku KIA, desain

penelitian dengan *cross sectional* dan uji statistik menggunakan *chi square*. Perbedaan penelitian adalah metode penelitian, teknik pengambilan sampel, dan variabel bebas.

2. Parwati (2021) dengan judul Karakteristik dan Persepsi Ibu Balita tentang Pemanfaatan Buku KIA sebagai Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Masa Adaptasi Tatanan Baru. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik persepsi ibu balita tentang pemanfaatan buku KIA. Metode penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian terdapat hubungan antara karakteristik umur ($p=0,075$), jumlah anak ($p<0,001$), pendidikan ($p=0,001$) dan persepsi ($p=0,02$) dengan pemanfaatan buku KIA. Persamaan penelitian adalah desain penelitian *cross sectional* dan uji statistik *chi square*. Perbedaan penelitian adalah variabel penelitian dan teknik pengambilan sampel.
3. Ambarita (2022) dengan judul Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil yang Mempunyai Balita di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Variabel bebas adalah pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan teman sebaya. Variabel terikat adalah pemanfaatan buku KIA. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Uji statistik dengan *chi square* dan uji regresi linier berganda. Hasil Analisa bivariat menunjukkan dukungan petugas kesehatan merupakan variabel yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA adalah sikap ($p=0,008$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,000$), dan dukungan keluarga ($p=0,038$). Persamaan penelitian adalah desain *cross sectional*, teknik pengambilan sampel, uji statistik dan variabel terikat penelitian. Perbedaan penelitian adalah variabel bebas.

4. Risyanti (2021) dengan judul Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di PMB Bidan E Kota Bandung. Metode penelitian ini adalah survei observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji statistik menggunakan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA adalah minat membaca ($p=0,001$) dan persepsi tentang buku KIA ($p=0,028$). Persamaan penelitian adalah desain penelitian menggunakan *cross sectional* dan uji statistik *chi square*. Perbedaan penelitian terdapat pada teknik pengambilan sampel.
5. Elmeida (2022) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Iringmulyo. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku kia pada ibu hamil saat pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Iringmulyo. Merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan total sampling. Uji statistik menggunakan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku kia dari segi kelengkapan pencatatan ($p=0,027$) dan ada hubungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku kia dari segi kelengkapan pencatatan ($p=0,000$). Persamaan penelitian adalah desain penelitian menggunakan *cross sectional*, uji statistic menggunakan *chi square* dan teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Perbedaan penelitian adalah variabel bebas penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA adalah pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga, dukungan kader dan dukungan petugas kesehatan dalam pemanfaatan buku KIA
2. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan $p\ value = 0,028$ dan $OR = 3,900$
3. Ada hubungan antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan $p\ value = 0,014$ dan $OR = 4,574$
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dengan $p\ value = 0,011$ dan $OR = 5,040$
5. Ada hubungan antara dukungan kader dengan pemanfaatan buku KIA dengan $p\ value = 0,037$ dan $OR = 3,733$
6. Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA dengan $p\ value = 0,003$ dan $OR = 6,500$
7. Tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan pemanfaatan buku KIA dengan $p\ value = 0,216$

B. Saran

1. Puskesmas
 - a. Puskesmas melakukan *refreshing* materi pemanfaatan buku KIA kepada petugas kesehatan.
 - b. Puskesmas memfasilitasi semua kader dalam program pelatihan pemanfaatan buku KIA dan kader yang sudah pernah mengikuti pelatihan diberikan penyegaran materi.
 - c. Puskesmas melakukan kerja sama lintas sektor (penyuluh KB, PKK dan pendamping PKH) terkait pemanfaatan buku KIA.
 - d. Puskesmas melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan buku KIA kepada perugas kesehatan, kader dan ibu balita.

- e. Puskesmas meningkatkan peran serta keluarga dalam pemanfaatan buku KIA melalui edukasi buku KIA sedini mungkin dalam kegiatan kelas ibu hamil dengan pendamping.

2. Kader

- a. Kader mengikuti pelatihan pemanfaatan buku KIA yang diselenggarakan oleh puskesmas atau dinas terkait.
- b. Kader mengimplementasikan hasil pelatihan pemanfaatan buku KIA yang sudah diperoleh.
- c. Kader melakukan pengecekan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita melalui kelengkapan pengisian buku KIA oleh ibu balita.

3. Ibu balita dan masyarakat

- a. Mengikuti posyandu rutin untuk memperoleh informasi dan edukasi tentang pemanfaatan buku KIA.
- b. Mengikuti pertemuan kelas ibu balita atau pertemuan lain terkait pemanfaatan buku KIA

4. Bagi Peneliti

Mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut terkait pemanfaatan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita Elparida, Pane Masdalina, Manurung Kesaktian, Nababan Donal & Evawani. 2021. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021*. Journal of Heathcare Technology and Medicine, Volume 7 No.2.
- Amelia Donsu, Sandra G J Tombokan, Agnes Montolalu & Gusti Ayu Tirtawati 2016. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan, 4(No 2): 21–28.
- Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian, Cetakan ke-15*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depkes 2016. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes dan JICA.
- Elmeida, I.F. & Meirawati, D. 2022. *Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo*. ASJN Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing, Volume 3 Nomor 2: 96–104. Tersedia di <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/ASJN>.
- Kemenkes 2020a. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes dan JICA
- Kemenkes 2020b. *Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024*.
- Kemenkes 2022a. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Jakarta: Kemenkes.
- Kemenkes 2022b. *Panduan Kegiatan HGN Tahun 2023*. Tersedia di <https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/GerakanNasionalIsiPiringku> [Accessed 20 Januari 2023].
- Kemenkes 2022c. *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Tersedia di <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/218301/permenkes-no-13-tahun-2022> [Accessed 20 Januari 2023].
- Khuzaiyah, S., Khanifah, M. & Chabibah, N. 2018. *Evaluasi Pencatatan & Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Bidan, Ibu dan Keluarga*. Indonesian Journal of Nursing Practice, 2(1).

- Lulianthy, E., Setyonugroho, W., Mawarti, R., Permana, I., Kia, P.B., Tumbuh, P. & Anak, K. 2020. *Pemanfaatan Buku Kia Untuk Pemantauan Tumbuh Kembang Anak*. Tersedia di <http://hnc.ummat.ac.id/> [Accessed 10 Januari 2023].
- Nita Farida. 2016. *Determinana Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) oleh Ibu Hamil di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015*. The Southeast Asian Journal of Midwifery, 2(No 1): 33–41.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhikmah, T.S. & Patimah, M. 2020. *Gambaran Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Anak Usia 0-6 Bulan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar*.
- Parwati, N. wayan M., Wulandari, I.A. & Darmayanti, P.A.R. 2021. *Karakteristik dan Persepsi Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru*. Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, 11. Tersedia di <https://www.stikesicsada.ac.id/jurnal/index.php/jmakia/article/view/177/152> [Accessed 10 Januari 2023].
- Putu Ayu Intan Paramitha. 2016. *Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Timur*.
- Rahmi, L., Syedza, S., Padang, S. & Darma, I.Y. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia*. JIK, 2(1). Tersedia di <http://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/78> [Accessed 20 Januari 2023].
- Riskesdas 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukorini, D. 2018. *Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan*. Jakarta: BPPSDMK.
- Wijhati, E.R., Suryantoro, P. & Rokhanawati, D. t.t. *Optimalisasi Peran Kader dalam Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta*. Tersedia di http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/ DOI: 10.26714/jk.6.2.2017.112-119.